



Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Moderasi

Rizki Mardona¹, Aminar Sutra Dewi²

Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi KBP^{1,2}

*Email: rizkimardona961@gmail.com , aminarsd@gmail.com

Diterima: 02-05-2026 | Disetujui: 08-05-2026 | Diterbitkan: 10-05-2026

ABSTRACT

This study aims to examine of the Current Ratio on Firm Value, Return on Assets on Firm Value, and Dividend Payout Ratio on Firm Value. The effect of Return on Assets on Firm Value, moderated by the Dividend Payout Ratio, and the effect of the Current Ratio on Firm Value, moderated by the Dividend Payout Ratio, in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2019-2023 period. This study employed an associative approach. The data analysis technique employed was quantitative. Documentation was used for data collection. Purposive sampling was used with specific criteria. The sample size was 24 companies. The results of this study indicate that profitability has a positive and significant effect on firm value, liquidity has a positive and significant effect on firm value, dividend policy has no effect on firm value, dividend policy does not moderate the effect of profitability on firm value, and dividend policy does not moderate the effect of liquidity on firm value.

Keywords: *Liquidity, Profitability, Firm Value, Dividend Policy*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* terhadap Nilai Perusahaan, pengaruh *Return On Asset* terhadap Nilai Perusahaan, pengaruh Dividen Payout Ratio terhadap Nilai Perusahaan, pengaruh *Return On Asset* terhadap Nilai Perusahaan yang dimoderasi oleh Dividend Payout Ratio dan pengaruh *Current Ratio* terhadap Nilai Perusahaan yang dimoderasi oleh Dividend Payout Ratio pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan asosiatif. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan menggunakan kriteria tertentu. Sampel penelitian sebanyak 24 perusahaan. Hasil penelitian ini *Profitabilitas* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan, *Likuiditas* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan, kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai Perusahaan, Kebijakan Dividen tidak mampu memoderasi pengaruh *Profitabilitas* terhadap Nilai Perusahaan, Kebijakan Dividen tidak mampu memoderasi pengaruh *Likuiditas* terhadap Nilai Perusahaan.

Kata kunci: Likuiditas, Profitabilitas, Nilai Perusahaan, Kebijakan Dividen

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Mardona, R., & Dewi, A. S. (2026). Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen Indonesia*, 2(1), 547-556. <https://doi.org/10.63822/myf4zv81>

PENDAHULUAN

Dalam dunia bisnis, persaingan antar perusahaan semakin ketat seiring perkembangan perekonomian. Setiap perusahaan memiliki tujuan jangka pendek untuk memperoleh laba semaksimal mungkin serta tujuan jangka panjang untuk memaksimalkan nilai perusahaan melalui peningkatan harga saham. Oleh karena itu, perusahaan perlu menyusun strategi yang efektif dan efisien agar mampu meningkatkan nilai perusahaan (Pratama & Nurhayati, 2020). Nilai perusahaan menjadi aspek penting yang diperhatikan investor sebelum menanamkan modal. Semakin tinggi harga saham, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan dan kesejahteraan pemegang saham. Berdasarkan signalling theory, naik turunnya nilai perusahaan menjadi sinyal bagi investor terkait keberhasilan perusahaan yang tercermin melalui harga saham (Herdiani et al., 2021). Nilai perusahaan dalam penelitian ini diukur menggunakan Price to Book Value (PBV), yaitu perbandingan antara harga saham dengan nilai buku per saham (Ramadhani, 2024).

Fenomena pada perusahaan manufaktur di Indonesia menunjukkan bahwa PBV mengalami peningkatan pada tahun 2020, namun menurun pada periode 2021–2023. Penurunan tersebut dipengaruhi oleh perang dagang Amerika Serikat dan China yang berdampak pada ekspor Indonesia, serta kenaikan inflasi tahun 2023 menjadi 3,2% yang memengaruhi laba perusahaan dan menurunkan nilai perusahaan di mata investor. Data PBV beberapa perusahaan manufaktur juga menunjukkan adanya penurunan nilai perusahaan, seperti pada Surya Toto Indonesia Tbk yang mengalami penurunan PBV hingga di bawah 1 pada tahun 2023, sehingga perusahaan berada dalam kondisi undervalue. Kondisi ini dapat mengurangi minat investor untuk berinvestasi. Salah satu faktor yang memengaruhi nilai perusahaan adalah likuiditas. Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek menggunakan aset lancar yang dimiliki (Siswanto, 2021; Brigham & Houston, 2021). Tingkat likuiditas yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan melunasi utang jangka pendek secara tepat waktu sehingga dapat meningkatkan kepercayaan investor dan nilai perusahaan (Indrawaty & Mildawati, 2019).

Selain likuiditas, profitabilitas juga memengaruhi nilai perusahaan. Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba melalui pengelolaan sumber daya dan aset yang dimiliki. Semakin tinggi profitabilitas, maka semakin baik prospek perusahaan sehingga memberikan sinyal positif kepada investor dan meningkatkan nilai perusahaan (Natasha, 2021). Dalam penelitian ini, profitabilitas diukur menggunakan Return on Assets (ROA), yaitu rasio yang menunjukkan efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk memperoleh laba (Faradilla Purwaningrum & Haryati, 2022). Fenomena tahun 2023 menunjukkan bahwa profitabilitas perusahaan manufaktur mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya sehingga berdampak pada penurunan laba dan nilai perusahaan. Investor pada umumnya mengharapkan keuntungan investasi berupa dividen. Dividen merupakan laba perusahaan yang dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk tunai maupun saham (Musfitria, 2017). Kebijakan dividen berkaitan dengan keputusan perusahaan dalam membagikan laba atau menahannya untuk investasi kembali. Kebijakan dividen yang optimal dapat menciptakan keseimbangan antara pembagian laba saat ini dan pertumbuhan perusahaan di masa depan, sehingga berpotensi meningkatkan harga saham dan nilai perusahaan (Anggraeni, 2020). Namun, pembagian dividen juga dapat memengaruhi ketersediaan dana internal perusahaan dan mendorong penggunaan pendanaan eksternal berupa utang.

Likuiditas dan profitabilitas memiliki hubungan erat dengan kebijakan dividen karena keduanya memengaruhi kemampuan perusahaan dalam membagikan laba kepada pemegang saham. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan kebijakan dividen sebagai variabel moderasi untuk melihat pengaruh likuiditas

dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan (Diana & Nurdin, 2023). Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Diana dan Nurdin (2023), namun objek penelitian difokuskan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan judul “Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Moderasi”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Objek penelitian adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Populasi penelitian berjumlah 218 perusahaan manufaktur. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling sehingga diperoleh 24 perusahaan dengan jumlah observasi sebanyak 120 data.

Tabel 1. Teknik Purposive Sampling

No	Kriteria	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sampai periode observasi yaitu tahun 2023.	218
2	Perusahaan Manufaktur yang tidak membagikan dividen tunai kepada para pemegang saham (<i>investor</i>)	(91)
3	Perusahaan manufaktur yang tidak menggunakan mata uang Rp	(28)
4	Perusahaan Manufaktur BEI yang tidak mendapatkan laba dari tahun 2019-2023	(75)
	Jumlah sampel penelitian	24
	Jumlah tahun observasi	5
	Jumlah data penelitian 24 x 5	120

Jenis data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia.

Tabel 2. Defenisi Operasional Variabel

Variabel	Defenisi	Pengukuran	Sumber
Nilai Perusahaan	Persepsi investor untuk menanamkan modalnya yang berhubungan dengan pembagian harga saham.	$PBV = \frac{\text{Harga Perlembar Saham}}{\text{Nilai Buku Saham Biasa}}$	(Bahrun, Firmansyah, and Tifah 2020)
Likuiditas	Rasio <i>Likuiditas</i> merupakan suatu pengukuran terhadap kemampuan aset perusahaan untuk membiayai kewajiban atau utang jangka pendeknya.	$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100 \%$	(Parida, dkk 2022)

Profitabilitas	<i>Profitabilitas</i> merupakan hal yang sangat penting di setiap perusahaan, karena <i>profitabilitas</i> dapat mempengaruhi keberlanjutan perusahaan.	$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$	Sarra et al., (2022)
Kebijakan Dividen	Kebijakan dividen merupakan kebijakan manajemen atas laba yang diperoleh perusahaan selama satu periode akan dibagi semua atau dibagi sebagian untuk dividen dan sebagian lagi tidak dibagi dalam bentuk laba ditahan	$DPR = \frac{\text{Total Dividen}}{\text{Laba Bersih}} \times 100\%$	(Riki, dkk 2022)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai variabel penelitian yang terdiri dari nilai perusahaan, likuiditas, profitabilitas, dan kebijakan dividen.

Tabel 3. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Variabe	Y	X1	X2	Z
<i>Mean</i>	0.871823	2.695244	0.907949	1.253636
<i>Median</i>	0.730097	2.569780	0.894854	1.130895
<i>Maximum</i>	4.320220	7.600640	2.349448	4.587130
<i>Minimum</i>	0.013441	1.011650	0.003151	0.006510
<i>Std. Dev.</i>	0.676916	0.924767	0.594424	0.996497
<i>Observation</i>	120	120	120	120

Sumber : *Data diolah, Eviews 12, 2025*

Berdasarkan hasil statistik deskriptif pada tabel di atas, variabel nilai perusahaan memiliki nilai rata-rata sebesar 0,871823 dengan nilai maksimum sebesar 4,320220 dan nilai minimum sebesar 0,013441. Nilai standar deviasi sebesar 0,676916 menunjukkan bahwa data nilai perusahaan memiliki tingkat penyebaran yang relatif baik. Variabel likuiditas memiliki nilai rata-rata sebesar 2,695244 dengan nilai maksimum sebesar 7,600640 dan nilai minimum sebesar 1,011650. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar perusahaan sampel memiliki kemampuan yang cukup baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Variabel profitabilitas memiliki nilai rata-rata sebesar 0,907949 dengan nilai maksimum sebesar 2,349448 dan nilai minimum sebesar 0,003151. Nilai tersebut menunjukkan adanya perbedaan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode penelitian. Sementara itu, variabel kebijakan dividen

Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Moderasi
(Mardona, et al.)

memiliki nilai rata-rata sebesar 1,253636 dengan nilai maksimum sebesar 4,587130 dan nilai minimum sebesar 0,006510. Hal ini menunjukkan bahwa kebijakan pembagian dividen pada perusahaan manufaktur selama periode penelitian mengalami fluktuasi. pemilihan model regresi data panel

2. Uji Chow

Uji chow dilakukan untuk menentukan model terbaik yang digunakan dalam analisis regresi data panel antara Common Effect Model (CEM) dan Fixed Effect Model (FEM). Pengambilan keputusan dilakukan dengan melihat nilai probabilitas Cross-section Chi-square. Apabila nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka model yang dipilih adalah Fixed Effect Model.

Tabel 4. Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	4.018762	(23,93)	0.0000
Cross-section Chi-square	82.810345	23	0.0000

Berdasarkan hasil uji chow pada tabel di atas diperoleh nilai probabilitas Cross-section Chi-square sebesar $0,0000 < 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model yang lebih tepat digunakan adalah Fixed Effect Model (FEM). Hasil ini menunjukkan bahwa masing-masing perusahaan memiliki karakteristik yang berbeda sehingga model fixed effect lebih sesuai digunakan dalam penelitian ini.

3. Uji Hausman

Uji hausman digunakan untuk menentukan model terbaik antara Fixed Effect Model (FEM) dan Random Effect Model (REM). Dasar pengambilan keputusan dilakukan dengan melihat nilai probabilitas Cross-section Random. Jika nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 maka model yang dipilih adalah Random Effect Model.

Tabel 4. Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq.	Chi-Sq. d.f.	Prob.
	Statistic		
Cross-section random	17.307225	3	0.0006

Berdasarkan hasil uji hausman diperoleh nilai probabilitas sebesar $0,0006 > 0,05$ sehingga model yang dipilih adalah Random Effect Model (REM). Hasil ini menunjukkan bahwa perbedaan karakteristik antar perusahaan dianggap bersifat acak sehingga model random effect lebih tepat digunakan dalam penelitian.

4. Uji Lagrange Multiplier

Uji lagrange multiplier dilakukan untuk menentukan model terbaik antara Common Effect Model (CEM) dan Random Effect Model (REM). Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai probabilitas Breusch-Pagan. Jika nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka model yang dipilih adalah Random Effect Model.

Tabel 5. Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects
Null hypotheses: No effects
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	59.94263 (0.0000)	1.617123 (0.2035)	61.55975 (0.0000)
Honda	7.742262 (0.0000)	-1.271662 (0.8983)	4.575406 (0.0000)
King-Wu	7.742262 (0.0000)	-1.271662 (0.8983)	1.210239 (0.1131)
Standardized Honda	8.209592 (0.0000)	-1.070830 (0.8579)	0.449646 (0.3265)
Standardized King-Wu	8.209592 (0.0000)	-1.070830 (0.8579)	-1.638591 (0.9494)
Gourieroux, et al.	--	--	59.94263 (0.0000)

Berdasarkan hasil uji lagrange multiplier diperoleh nilai probabilitas Breusch-Pagan sebesar 0,0000 < 0,05 sehingga model terbaik yang digunakan dalam penelitian ini adalah Random Effect Model (REM). Namun, karena hasil uji Hausman menunjukkan probabilitas sebesar 0,0006 < 0,05 maka model akhir yang digunakan dalam penelitian adalah Fixed Effect Model (FEM).

5. Hasil Regresi Data Panel

Analisis regresi data panel digunakan untuk mengetahui pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel moderasi. Hasil pengujian regresi data panel dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 6. Regresi Data Panel Persamaan 1

Variable	Coefficie nt	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1,613	0,485	3,322	0,001
X1	7,563	2,683	2,813	0,005
X2	0,018	0,139	0,133	0,894

Sumber: Data Sekunder yang diolah dengan E-Views 12, 2025

Berdasarkan hasil regresi data panel diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y=1.613 + 7.563X_1 + 3.214X_2 - 0.694Z - 0.598(X_1Z) + 0.982(X_2Z) + e$$

Persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa likuiditas dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sementara itu, kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan tidak mampu memoderasi hubungan likuiditas maupun profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Pembahasan

1. Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek menggunakan aktiva lancar seperti kas, piutang, dan persediaan (Fahmi, 2017). Penelitian ini menggunakan Current Ratio (CR) sebagai indikator likuiditas. Hasil penelitian menunjukkan nilai t hitung sebesar 1,980 dengan probabilitas $0,005 < 0,05$, sehingga likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya, maka semakin baik penilaian investor terhadap perusahaan, sehingga nilai perusahaan meningkat. Sebaliknya, likuiditas yang rendah dapat menurunkan kepercayaan investor dan berdampak pada penurunan harga saham serta nilai perusahaan. Temuan ini sejalan dengan penelitian Hoke et al. (2025), Setyarini (2025), serta Sulistiana dan Riduwan (2024) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

2. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba melalui pengelolaan aset, penjualan, maupun investasi. Semakin tinggi profitabilitas, maka semakin besar keuntungan yang diperoleh perusahaan dan semakin baik nilai perusahaan di mata investor. Tingginya laba juga menunjukkan efektivitas manajemen dalam mengelola perusahaan dan memberikan prospek usaha yang baik di masa mendatang. Hasil penelitian menunjukkan nilai probabilitas sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Peningkatan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba akan meningkatkan harga saham dan nilai perusahaan. Temuan ini didukung oleh penelitian Trisnawaty et al. (2025) serta Ratna et al. (2024) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

3. Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan

Kebijakan dividen merupakan keputusan perusahaan terkait pembagian laba kepada pemegang saham. Penelitian ini menggunakan teori Dividend Irrelevance dari Modigliani dan Miller (MM), yang menyatakan bahwa dalam pasar modal sempurna, kebijakan dividen tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Nilai perusahaan lebih ditentukan oleh kemampuan menghasilkan laba dan keputusan investasi perusahaan. Hasil pengujian menunjukkan nilai t-statistik sebesar -0,694 dengan probabilitas $0,743 > 0,05$, sehingga kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa investor tidak hanya mempertimbangkan besarnya dividen, tetapi lebih memperhatikan prospek keuntungan dan investasi perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan Bon dan Hartoko (2022) serta Yahputra (2024) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

4. Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Moderasi

Hasil pengujian interaksi likuiditas dan kebijakan dividen menunjukkan nilai t-statistik sebesar -0,598 dengan probabilitas $0,550 > 0,05$, sehingga kebijakan dividen tidak mampu memoderasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan. Meskipun likuiditas secara individu berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, pengaruh tersebut tidak menjadi lebih kuat ketika dikombinasikan dengan kebijakan dividen. Investor cenderung lebih memperhatikan tingkat likuiditas perusahaan dibandingkan kebijakan pembagian dividennya. Koefisien interaksi yang bernilai negatif juga menunjukkan kecenderungan hubungan yang melemah, walaupun tidak signifikan. Hasil ini menunjukkan bahwa dalam perusahaan manufaktur, kebijakan dividen bukan faktor yang memengaruhi hubungan likuiditas dengan nilai perusahaan. Temuan ini sejalan dengan penelitian Ambarwati dan Setijaningsih serta Pambudi et al. yang menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak mampu memoderasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan.

5. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Moderasi

Hasil pengujian menunjukkan nilai t-statistik sebesar 0,982 dengan probabilitas $0,328 > 0,05$, sehingga kebijakan dividen tidak mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Walaupun profitabilitas secara individu berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, pengaruh tersebut tidak meningkat ketika dikombinasikan dengan kebijakan dividen. Banyak perusahaan dengan profitabilitas tinggi memilih menahan laba untuk ekspansi dan pertumbuhan jangka panjang dibandingkan membagikan dividen besar. Investor juga lebih mempertimbangkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dibandingkan kebijakan dividennya. Koefisien interaksi yang positif menunjukkan hubungan searah, namun tidak signifikan secara statistik. Hasil ini mendukung Dividend Irrelevance Theory dari Modigliani dan Miller yang menyatakan bahwa nilai perusahaan tidak ditentukan oleh kebijakan dividen, melainkan oleh kemampuan perusahaan menghasilkan laba dan keputusan investasinya. Temuan ini juga sejalan dengan penelitian Pambudi et al. serta Ambarwati dan Setijaningsih yang menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa likuiditas dan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2023. Sementara itu, kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan serta tidak mampu memoderasi pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, nilai perusahaan lebih dipengaruhi oleh kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dan menghasilkan laba dibandingkan kebijakan pembagian dividen.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, & Setijaningsih. (2023). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 12(2), 115–126.
- Anggraeni, D. (2020). Pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Manajemen Keuangan*, 8(1), 45–53.

- Bahrin, M. F., Firmansyah, A., & Tifah. (2020). Pengaruh keputusan pendanaan, keputusan investasi, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 5(2), 101–112.
- Bon, S. F., & Hartoko, S. (2022). The effect of dividend policy, investment decision, leverage, profitability, and firm size on firm value. *European Journal of Business and Management Research*, 7(3), 7–13.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2021). *Fundamentals of Financial Management* (15th ed.). Boston: Cengage Learning.
- Diana, & Nurdin. (2023). Pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel moderasi. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 11(1), 55–68.
- Fahmi, I. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Faradilla Purwaningrum, & Haryati. (2022). Pengaruh return on assets terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 11(4), 1–15.
- Harahap, R., et al. (2023). Analisis perkembangan perusahaan sektor manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, 14(1), 33–44.
- Herdiani, A., et al. (2021). Pengaruh signalling theory terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 9(2), 120–130.
- Hoke, L. N., Arthana, I. K., & Kiak, N. T. (2025). Pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan. *Ekonomika*45, 13(1), 50–60.
- Indrawaty, & Mildawati, T. (2019). Pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 8(5), 1–17.
- Musfitria, F. (2017). Pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 8(1), 45–56.
- Natasha. (2021). Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 9(3), 201–210.
- Parida, dkk. (2022). Pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan manufaktur. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 6(2), 77–86.
- Pambudi, A. S., Nazir, G. A., & Mardiyati, U. (2023). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 15(1), 67–78.
- Pratama, A., & Nurhayati, I. (2020). Pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 8(2), 98–109.
- Ramadhani, S. (2024). Analisis price to book value sebagai pengukuran nilai perusahaan. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 12(1), 22–31.
- Ratna, A., Sari, P. P., & Maulida, A. (2024). Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur modal dan likuiditas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ekonomi*, 15(2), 134–145.
- Sarra, et al. (2022). Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 10(3), 88–99.
- Setyarini, A. (2025). The effect of liquidity, leverage and profitability on firm value. *Jurnal Ekonomi*, 17(1), 44–55.
- Siswanto. (2021). *Manajemen Keuangan Dasar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sulistiana, D., & Riduwan, A. (2024). Pengaruh profitabilitas, likuiditas dan leverage terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 13(2), 90–104.
- Trisnawaty, T., Kahfi, Z., Irma, I., Krismayanti, K., & Nardia, N. (2025). Pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 16(1), 70–82.
- Yahputra. (2024). Study on effect of dividend policy on firm value. *International Journal of Economics and Finance*, 9(2), 101–109.